



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (27 Maret 2018) ditutup melemah sebesar +9.17 poin atau +0.148% ke level 6,209.35 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7.12triliun.

Today Recommendation

Kombinasi berkurangnya tekanan *Trade War* serta penguatan DJIA +2.84%, EIDO +2.5%, Nikel +0.12%, Tin +0.22% & Gold +0.61% dihari Selasa serta terus menguatnya Rupiah ditengah valuasi IHSG dan banyak saham sangat murah saat ini menjadi faktor IHSG ditutup menguat +0.15% disertai Net Sell Asing sebesar Rp -854.01 miliar sehingga YTD Net Sell Asing mencapai Rp -22.80 triliun. Faktor turunnya DJIA -1.43% akibat tekanan jual disaham teknologi, turunnya EIDO -1.8%, -1.36%, Nikel -0.27%, Gold -0.62% menjadi faktor IHSG berpotensi menghadapi tekanan jual kembali dihari Rabu.

PT Harum Energy (HRUM). Perseroan memperkuat aset lewat akuisisi tambang batubara. Yang terbaru, perusahaan membeli PT Bumi Karunia Pertiwi milik PT AKR Coporindo (AKRA). HRUM membeli 2,49 juta saham PT Bumi Karunia Pertiwi yang dimiliki induknya, PT Anugrah Karya Raya. Anugrah adalah anak perusahaan batubara AKRA dengan kepemilikan 96,75%. Perseroan telah membeli sebanyak 2.4999.999 saham milik PT Anugrah Karya Raya dalam PT Bumi Karunia Pertiwi, atau setara dengan 99,99996% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor di PT Bumi Karunia Pertiwi dengan harga jual beli Rp 31,49 miliar.

BUY: ADRO, ITMG, PTBA, INCO, PTRO, TPIA, AKRA, ASII, BBKA, BBNI, BBRI, CTRA, APLN, PPRO, PWON, SMRA, EXCL, GGRM, HMSM, INTP, SMGR, JPFA, JSMR, SRIL, TOTL, WSKT, WSBP.

BOW: MARK, PGAS, TINS, UNTR, BBTN, BMRI, MEDC, ELSA, BKSL, BSDE, INDF, PTPP.

Market Movers (28/03)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13,742
Indeks Nikkei, Rabu menguat di poin 20,860
DJIA, Rabu ditutup melemah di point 23,858

IHSG	MNC 36
6,209.35	352.23
+9.17 (+0.148%)	+0.23 (+0.06%)

27/03/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -854.01
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -22,808.8

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	9,227
Value (billion Rp)	7,127
Market Cap.	6,907
Average PE	14.1
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,164 - 6,236
USD/IDR Daily Range	13,715 - 13,790

GLOBAL MARKET (27/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,858	-344	-1.43
NASDAQ	7,009	-211	-2.93
NIKKEI	21,317	+551	+2.65
HSEI	30,790	+242	+0.79
STI	3,439	+27	+0.79

COMMODITIES PRICE (27/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	64.69	-0.89	-1.36
Batubara US/ton	79.7	+0.25	+0.31
Emas US/oz	1,345	-8.4	-0.62
Nikel US/ton	12,967	-35	-0.27
Timah US/ton	20,892	+55	+0.26
Copper US/Pound	2.99	-0.009	-0.30
CPO RM/ Mton	2,431	-3	-0.12

COMPANY LATEST

PT Sampoerna Agro (SGRO). Perseroan mencetak penjualan sebesar Rp3,62 triliun pada 2017, naik 24,40% *year-on-year (yoy)* dari sebelumnya Rp2,91 triliun. Namun, pada 2017 perseroan mengalami beban pajak penghasilan sebesar Rp178,30 miliar, berbalik dari manfaat pajak penghasilan pada 2016 sejumlah Rp192,53 miliar. Laba bersih perseroan turun menjadi Rp287,66 miliar atau turun 34,90% *yoy* dari pencapaian 2016 sebesar Rp441,88 miliar.

PT Bayan Resources (BYAN). Laba tahun berjalan yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk perseroan naik tajam hingga 31 Desember 2017 menjadi US\$319,81 juta dibandingkan laba US\$28,75 juta pada periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan naik tajam menjadi US\$1,06 miliar dari pendapatan US\$555,48 juta tahun sebelumnya dan laba bruto diraih US\$553,57 juta naik dari laba bruto US\$210,40 juta tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak meningkat menjadi US\$420,08 juta dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang US\$29,50 juta.

PT Adaro Energy (ADRO). Rio Tinto menjual aset tambang batubara Kestrel di Australia kepada manajer investasi Australia, EMR Capital dan perseroan seharga A\$ 2,25 miliar. Proyek batubara Kestrel ini membukukan pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi atau EBITDA sebesar US\$ 341 juta dan laba sebelum pajak sebesar US\$ 258 juta sepanjang 2017 lalu.

PT Waskita Karya (WSKT). PT Toll Road (WTR) akan menjual kepemilikannya di tiga ruas tol yang dimiliki perusahaan lewat PT Waskita Tol Transjawa. Divestasi itu akan dilakukan lewat instrumen Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT). Adapun ketiga ruas tol tersebut adalah Kanci - Pajagan, Pajagan - Pemalang, dan Pasuruan - Probolinggo. RDPT perseroan sudah mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Divestasi tiga ruas tol lewat RDPT itu membidik dana sekitar Rp 5 triliun. Divestasi tiga ruas Tol Waskita Tol Transjawa itu akan terealisasi pada awal April 2018 mendatang.

PT Panca Budi Idaman Tbk (PBID). Membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 67% menjadi sebesar Rp 230,8 miliar di sepanjang tahun 2017. Tahun 2016 yang lalu, perusahaan produsen plastik kemasan tersebut mencatatkan laba sebesar Rp 138,4 miliar. Kenaikan laba bersih tahun berjalan perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan pada penjualan. Jumlah aset perseroan juga mencatatkan peningkatan atau naik sebesar 34,76%. Kenaikan aset perseroan terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, persediaan, piutang usaha, dan peningkatan aset tetap.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	843	9.1	TLKM	474	6.7	HELI	77	70	RELI	-78	-20.1
MYRX	670	7.3	UNTR	407	5.7	PKPK	44	34.4	OASA	-52	15.6
IIKP	585	6.3	BBRI	380	5.3	BUDI	37	34.3	TBMS	-215	-15.5
DWGL	365	4.0	BBCA	311	4.4	MGNA	24	34.3	LPIN	-140	-15.3
PNBS	360	3.9	BMRI	243	3.4	SULI	36	24.5	TPMA	-30	-13.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2420	-50	2325	2565	BOW	BSDE	1740	-20	1675	1825	BOW
TPIA	5975	75	5375	6500	BUY	PPRO	173	-5	167	185	BOW
INFRASTRUKTUR						INDUSTRI LAINNYA					
INDY	3420	-20	3190	3670	BOW	ASII	7275	-75	6975	7650	BOW
JSMR	4610	-190	4525	4885	BOW	KEUANGAN					
TLKM	3660	-40	3425	3935	BOW	AGRO	452	-10	427	487	BOW
PERTANIAN						BBCA	23800	350	22425	24825	BUY
AALI	13750	-100	13200	14400	BOW	BBNI	8725	-175	8588	9038	BOW
LSIP	1315	0	1248	1383	BOW	BBRI	3600	-70	3410	3860	BOW
SSMS	1420	-5	1393	1453	BOW	BBTN	3750	-60	3555	4005	BOW
PERTAMBANGAN						BJTM	640	0	610	670	BOW
ADRO	1995	-25	1910	2105	BOW	BMRI	8050	50	7500	8550	BUY
ITMG	28900	525	25375	31900	BUY	BNII	276	2	263	287	BUY
MEDC	1280	-10	1188	1383	BOW	PNBN	1085	-10	1015	1165	BOW
PTBA	2890	0	2695	3085	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BARANG KONSUMSI						AKRA	5925	-175	5788	6238	BOW
GGRM	71000	-1850	69750	74100	BOW	LINK	5000	-175	4788	5388	BOW
INDF	7150	0	6663	7638	BOW	MAPI	7550	25	6938	8138	BUY
COMPANY GROUP						UNTR	32000	-700	31075	33625	BOW
BHIT	112	-3	91	136	BOW						
BMTR	560	-5	540	585	BOW						
MNCN	1365	-35	1323	1443	BOW						
BABP	50	0	49	52	BOW						
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1320	1320	555	765	BUY						
MSKY	795	20	785	785	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.